

HUBUNGAN RAWAT GABUNG DENGAN MOTIVASI IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI RSIA ADINA WONOSOBO KECAMATAN WONOSOBO KABUPATEN WONOSOBO

Riska Ulfah Prayugi

Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo
Jl. Soekarno Hatta Banyuurip Purworejo Jawa Tengah
raiskaprayugi@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Pemberian ASI sedini mungkin setelah lahir sampai bayi berumur 6 bulan sangat penting bagi bayi. Meskipun rawat gabung dan pemberian ASI Eksklusif merupakan alat untuk menjalin kasih sayang antara ibu dan bayi, tapi pada kenyataannya di rumah sakit RSIA Adina masih ada yang belum melakukan rawat gabung sehingga dapat mempengaruhi motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Tujuan: Untuk mengetahui Hubungan Rawat Gabung dengan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di RSIA Adina Wonosobo, Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan menggunakan pendekatan kohort prospektif. Populasi dalam penelitian ini ibu nifas yang berjumlah 48 responden, Sampel di ambil menggunakan teknik Accidental sampling. Waktu penelitian bulan April-Mei 2018 di RSIA Adina Wonosobo. Metode pengambilan data dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Analisis data yang digunakan Uji *Chi-Square*.

Hasil Penelitian : Berdasarkan Uji *Chi-Square* diperoleh hasil bahwa nilai Value $(0,000) < (0,05)$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Simpulan : Ada hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif di RSIA Adina Wonosobo.

Saran : Lebih meningkatkan rawat gabung dengan motivasi dalam pemberian ASI eksklusif karena itu hal terpenting bagi ibu yang baru saja melahirkan terutama di RSIA Adina Wonosobo.

Kata Kunci : Rawat Gabung, Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

PENDAHULUAN

Masa nifas, masa dimana ibu setelah melahirkan bayi dan alat-alat kandungan akan kembali seperti semula yang memerlukan waktu 6-12 minggu. Masa nifas dialami oleh semua ibu setelah bersalin. Sebaiknya ibu nifas lebih mudah dan lebih baik mengurus bayinya dengan dilakukan rawat gabung. (Marmi, 2012;h.11)

Di Indonesia mulai dilakukan rooming in di rumah sakit dan klinik-klinik swasta terutama di kota-kota besar dari 21.000 ibu bersalin 57,3% diantaranya telah berhasil dilakukan rawat gabung saat melahirkan dan banyak memberikan keuntungan kepada ibu dan bayi serta diharapkan dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi.

Hasil Riskesdas (2013) menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya. Bagi bayi, menyusui mempunyai peran penting untuk menunjang pertumbuhan, kesehatan, dan kelangsungan hidup bayi karena ASI kaya dengan zat gizi dan antibodi. Sedangkan bagi ibu, menyusui dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas karena proses menyusui akan merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi perdarahan pasca melahirkan (postpartum) (Riskesdas, 2013).

Rawat gabung itu sendiri sangat baik untuk kontak awal antara ibu dan bayi setelah kelahiran, untuk memberikan kasih sayang yang merupakan dasar interaksi antara keduanya (ibu dan bayi) secara terus menerus. Dengan kasih sayang yang diberikan kepada bayi maka akan ada ikatan batin antara orang tua dan bayi. (Marmi, 2011; h. 67)

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. (Uno B, H. 2011 ;h.8)

ASI merupakan ungkapan kasih sayang Allah sekaligus anugerah yang luar biasa terhadap setiap bayi yang terlahir ke muka bumi. Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. (QS. Al-Baqarah/2: 233)

Berdasarkan ayat Alquran inilah manusia (ibu-ibu) diperintah oleh Allah untuk menyusui anaknya.

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2015 di provinsi Jawa Tengah, dari Jumlah ibu yang melahirkan sebanyak 573.492 atau 209.720 bayi yang mendapat ASI Eksklusif dari ibunya. Namun didalamnya tidak dipaparkan secara jelas penyebab kegagalan pelaksanaan pemberian ASI eksklusif. Di kabupaten Wonosobo cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2016 dari 15.708 kelahiran, 3990 yang mendapat ASI eksklusif dari ibunya.

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang dilakukan tahun 2018 bulan januari yang di dapatkan ibu nifas yang dirawat gabung dengan pemberian ASI eksklusif

yaitu terdapat 14 orang dan yang tidak di rawat gabung dengan pemberian ASI eksklusif terdapat 9 orang di RSIA Adina Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo.

Dengan ini peneliti tertarik mengambil judul hubungan rawat gabung dengan motivasi dalam pemberian ASI eksklusif untuk mengetahui lebih lanjut rawat gabung dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif di RSIA Adina Wonosobo tahun 2018.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Adakah Hubungan Rawat Gabung dengan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di RSIA Adina Wonosobo Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Hubungan Rawat Gabung dengan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di RSIA Adina Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Jenis penelitian survey analitik dengan menggunakan pendekatan kohort prospektif. Penelitian ini telah dilakukan di RSIA Adina Wonosobo. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2018

Populasi dalam penelitian ini yang diambil adalah ibu nifas yang dirawat gabung maupun yang tidak melakukan rawat gabung di RSIA Adina Wonosobo dengan jumlah populasi 48 responden.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas dengan diambil sampel 42 responden di RSIA Adina Wonosobo pada bulan April 2018.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan accidental sampling yaitu dengan mengambil seluruh populasi yang ditemui saat penelitian dilaksanakan dan memenuhi syarat sebagai responden disuatu tempat atau konteks penelitian (Notoatmodjo, 2012; h.125).

HASIL PENELITIAN

Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden ibu, pelaksanaan rawat gabung dan motivasi pemberian ASI Eksklusif.

Karakteristik Responden Penelitian

1) Umur

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	N	%
<20	19	39,6%
20-35	21	43,8%
>35	8	16,6%
Total	48	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui dari 48 responden mayoritas berusia 20-35 tahun yaitu 21 orang (43,8%) dan responden paling sedikit berusia >35 terdapat 8 orang (16,6%).

2) Tingkat Pendidikan

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	N	%
SD	16	35,1%
SMP/SMA	19	38,9%
Perguruan Tinggi	13	27,5%
Total	48	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 7 diatas dari 48 responden sebagian besar berpendidikan SMP/SMA 19 orang (38,9%), dan sebagian kecil responden yang

berpendidikan Perguruan Tinggi 13

orang (27,5%).

3) Status Pekerjaan

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Pekerjaan	N	%
Wiraswasta	10	20,8%
Petani	26	54,2%
IRT	12	25%
Total	48	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 9 diatas dari 48 responden mayoritas responden sebagai Petani 26 orang (54,2%), dan responden paling sedikit Wiraswasta 10 orang (20,8%).

Analisis Univariat

Hasil penelitian terhadap 48 orang yang menjadi subjek penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Rawat Gabung

Tabel 9 distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Rawat Gabung di RSIA Adina Wonosobo

Rawat Gabung	N	(%)
Ya	36	75%
Tidak	12	25%
Total	48	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan hasil tabel 10 diatas menunjukkan bahwa dari 48 responden yang di Rawat Gabung 36 orang (75%)

dan tidak dirawat gabung 12 orang (25%).

2) Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI

Eksklusif

Tabel 10 distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di RSIA Adina Wonosobo

Motivasi Ibu	N	%
dalam Pemberian		

ASI Eksklusif		
Motivasi Tinggi	25	52,9%
Motivasi Rendah	23	47,1%
Total	48	100

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan hasil tabel 10 diatas menunjukkan bahwa dari 48 responden yang mendapat Motivasi tinggi 25 orang (52,9%) dan Motivasi Rendah orang 23 orang (47,1%)

Analisis Bivariat

1) Hubungan antara Rawat gabung dengan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

Rawat Gabung	Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif				Total	
	Motivasi Rendah 50%		Motivasi Tinggi >50%		F	%
	F	%	F	%		
Ya	11	22,9	25	52,1	36	75,0%
Tidak	12	25,0	0	0	12	25,0%

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan tabulasi silang tersebut diketahui dari 48 responden yang rawat gabung dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif sebanyak 36 orang (75,0%) dan responden yang tidak rawat gabung sebanyak 12 orang (25,0%).

Hasil analisa data menggunakan rumus chi square yang diperoleh hasil

nilai p value = (0,000) < (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di RSIA Adina Wonosobo.

PEMBAHASAN

1. Rawat Gabung

Berdasarkan Rawat Gabung dari 48 Responden terdapat 36 orang yang dilakukan rawat gabung dengan presentase (75%) dan Responden yang tidak dilakukan Rawat Gabung yaitu sebanyak 12 orang (25%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan banyak ibu yang melakukan rawat gabung. ketika seorang ibu setelah melahirkan sebaiknya dilakukan rawat gabung. Dengan rawat gabung maka antara ibu dan bayi akan segera terjadi proses lekat akibat sentuhan antara ibu dan bayinya, makin sering ibu melakukan kontak kulit langsung dengan bayi akan membantu mempengaruhi produksi ASI, untuk itu ibu harus berada dalam satu ruangan bersama dengan bayinya secara terus menerus dan mendorong ibu untuk segera menyusui bayinya kapanpun bayi menginginkan sehingga akan memperlancar produksi ASI. Rawat gabung ini salah satu pilihan yang tepat

bagi ibu yang akan menyusui bayinya. Dengan cara itu, ibu bisa merawat dan memberi ASI kapanpun bayi membutuhkan. Ada dua cara untuk rawat gabung, yaitu ibu dan bayi memiliki tempat tidur terpisah, atau keduanya bersama dalam satu tempat tidur. Rawat gabung adalah suatu cara perawatan yang menyatukan ibu dan bayinya dalam satu ruangan, kamar atau suatu tempat yang digunakan bersama-sama dan tidak dipisahkan selama 24 jam penuh dalam satu hari (Marmi, 2012; h.37).

2. Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif diperoleh yaitu sebagian besar responden yang mendapat Motivasi Tinggi yaitu sebanyak 25 orang (52,9%) dan Motivasi Rendah orang 23 orang (47,1%).

Berdasarkan Penelitian Motivasi Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif sebanyak 25 orang (52,9%) pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa

keyakinan diri dalam seseorang ibu untuk dapat memproduksi ASI yang cukup sehingga mampu mencukupi kebutuhan bayinya akan menjadi dasar penting bagi ibu dalam memberikan ASI. Ketika ibu mempunyai motivasi yang kuat, itu merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini di dorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. (Sardiman, AM, 2016; h.73-74)

3. Hubungan Rawat Gabung dengan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan bahwa sebagian besar responden dilakukan Rawat Gabung, hal

tersebut berhubungan dengan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif yaitu sebanyak 36 orang (75%) dan responden yang mendapat motivasi tinggi sebanyak 25 orang (52,9%).

Dari analisis rumus tersebut diperoleh hasil uji *Chi-Square*nya yaitu yang diperoleh hasil nilai p value = $(0,000) < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di RSIA Adina Wonosobo.

Berdasarkan Rawat Gabung dari 48 Responden terdapat 36 orang yang dilakukan rawat gabung dengan presentase (75%) dan Responden yang tidak dilakukan Rawat Gabung yaitu sebanyak 12 orang (25%). Dan responden Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif diperoleh yaitu sebagian besar responden yang mendapat Motivasi Tinggi yaitu sebanyak 25 orang (52,9%), sedangkan yang mendapat Motivasi Rendah yaitu 23 orang (47,1).

Hal ini sesuai dengan teori (Marmi, 2012) Dengan rawat gabung maka antara ibu dan bayi akan segera terjadi proses lekat akibat sentuhan antara ibu dan bayinya, makin sering ibu melakukan kontak sisik langsung dengan bayi akan membantu mempengaruhi produksi ASI, untuk itu ibu harus berada dalam satu ruangan bersama dengan bayinya secara terus menerus dan mendorong ibu untuk segera menyusui bayinya kapanpun bayi menginginkan sehingga akan memperlancar produksi ASI. Hal ini sesuai dengan teori (Hamzah 2011) bahwa keyakinan diri dalam seseorang ibu untuk dapat memproduksi ASI yang cukup sehingga mampu mencukupi kebutuhan bayinya akan menjadi dasar penting bagi ibu dalam memberikan ASI. Ketika ibu mempunyai motivasi yang kuat, itu merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Hidayat (2009) yang meneliti hubungan rawat gabung dengan perilaku memberikan ASI Eksklusif di Polindes harapan Bunda desa Kaligading kabupaten Kendal menunjukkan ada hubungan pelaksanaan rawat gabung dengan perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Penelitian yang mendukung yaitu dari (Suryaningsih 2011) menunjukkan hasil bahwa keyakinan dan motivasi ibu adalah faktor yang cukup berpengaruh dalam perilaku pemberian ASI. Ibu yang memiliki tingkat motivasi dan keyakinan diri yang baik akan lebih mampu memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu yang melakukan rawat gabung di RSIA Adina Wonosobo, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo sebanyak 36

- orang (75%) dan yang tidak melakukan rawat gabung di RSIA Adina Wonosobo sebanyak 12 orang (25%)
2. Responden yang memiliki Motivasi Tinggi sebanyak 25 orang (52,9%) dan yang memiliki motivasi rendah 23 orang (47,1%)
 3. Ada hubungan antara rawat gabung dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di RSIA. Adina Wonosobo, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo dengan $p(0,000) < (0,05)$.

SARAN

1. Bagi Tempat Penelitian
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan masukan terutama tentang rawat gabung dengan motivasi dalam pemberian ASI Eksklusif serta diadakan perencanaan kegiatan di masa yang akan datang.
2. Bagi Ibu-ibu yang Memiliki Bayi
Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap bahwa khususnya ibu yang memiliki bayi sebaiknya ibu

memberikan ASI secara Eksklusif selama 6 bulan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dimasa mendatang khususnya tentang rawat gabung dalam pemberian ASI Eksklusif agar dapat meningkatkan kualitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrum, H.(2014). *Panduan Praktis ASI Eksklusif 6 bulan* . Jakarta : Salsabila
- B. Syarifudin.(2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media
- Dahlan, S.(2014). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan* . Jakarta : Epidemiologi Indonesia
- Eka Palupi, Kartiningsih, Rohmawati Wiwin, .(2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Heryani, R.(2012). *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui* . Jakarta : CV. Trans Info Media
- Hidayat, A .(2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data* . Jakarta : Salemba Medika

- Kukuh, M.(2012). *Asuhan Neonatus Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Marmi .(2011). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Peurperium Care)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nirwana, A .(2014). *ASI dan Susu Formula*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo, S .(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Prasetyono, D.(2012). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta : DIVA Press
- Riwidikdo, H.(2009). *Statistik Kesehatan* . Yogyakarta : Mitra cendikia
- Roesli, U .(2012). *Panduan Inisiasi Menyusu Dini*. Jakarta : Pustaka Bunda
- Sardiman, A.M.(2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Subarni, Kuswanto H.dr ,Zuliyanti Ika Nurma,. (2013). *Jurnal Hubungan Motivasi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Karanggetas Kabupaten Purworejo*. Laporan Tugas Akhir, Program Studi D III Kebidanan : AKBID BPB
- Sugiyono .(2015). *Statistik untuk Penelitian* . Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V.W.(2014).*Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Uno, B.H.(2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Walyan, S dan Purwoastuti, E.(2014).*Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru